



PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN (PPK) DI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 BANYUWANGI

Dian Arief Pradana¹⁾, Herdiana Dyah Susanti²⁾, Rifka Arinda Noviasari³⁾, Winda Hurotul 'Aini⁴⁾,
Moh. Fahrurrozy⁵⁾

- ¹⁾ Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas 17 Agustus 1945
Banyuwangi
Email: dianarief@untag-banyuwangi.ac.id
- ²⁾ Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi
Email: herdianadidin@untag-banyuwangi.ac.id
- ³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi
Email: Rifkaarindanoviasari@gmail.com
- ⁴⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi
Email: winda.hurrotul.ainil@gmail.com
- ⁵⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi
Email: fahrurrozy@untag-banyuwangi.ac.id

Abstrak

Untag Banyuwangi memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan kewirausahaan baik di dalam di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Hal ini terbukti dengan didapatkannya dana hibah proposal PKMK, PMW, dan Program kewirausahaan lainnya mulai tahun 2010 sampai sekarang. Sampai 2017 ada 5 proposal yang didanai baik melalui program PKMK maupun PMW. Dari kelima usaha yang didanai dari skema PMW maupun PKM tersebut, hanya ada 1 usaha yang bertahan hingga sekarang yaitu Minuman Kesehatan Kombucha Berbahan Dasar Daun Tin dan Ekstrak Buah Buahan sedangkan yang lainnya hanya bertahan maksimal satu tahun setelah pendanaan berakhir. Hal ini disebabkan karena selama ini mahasiswa hanya sekedar mengajukan proposal saja dan rendahnya kemampuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa. Setelah mendapatkan pendanaan, mahasiswa kurang mendapatkan pendampingan dalam menjalankan usahanya oleh karena itu diperlukan workshop kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa bisnis mahasiswa, dan melatih mahasiswa untuk merencanakan membuat bisnis bagi yang belum mempunyai bisnis, memperbaiki bisnis yang sudah dijalankan bagi yang sudah mempunyai bisnis, serta pendampingan usaha sampai pengembangan network. Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) di Untag Banyuwangi dilaksanakan dengan terlebih dahulu membuat web dengan alamat <http://ppk.untag-banyuwangi.com/>, penyelenggaraan workshop kewirausahaan untuk rekrutmen 50 perusahaan pemula dari mahasiswa dan alumni, *Smart Bussines Map* Workshop, dan *Bussines coach* (Pendampingan bisnis).

Kata Kunci: Mahasiswa, *Start Up*, Ekonomi Digital, *Branding*

Abstract

Untag Banyuwangi has a high commitment to develop entrepreneurship both within the campus and outside the campus. This is evidenced by the acquisition of PKMK, PMW, and other entrepreneurship program grant funds starting in 2010 until now. Until 2017 there were 5 proposals funded both through the PKMK and PMW programs. Of the five businesses funded by the PMW and PKM schemes, there is only one effort that has survived to the present, namely Tin Leaf Kombucha Health Drink and Fruits Extract while the others only last a maximum of one year after funding ends. This is because students have only just submitted proposals so far and the low entrepreneurial abilities possessed by students. After getting funding, students get less assistance in carrying out their business, therefore entrepreneurship workshops are needed to grow the spirit of



student business, and train students to plan to make business for those who do not have a business, improve business that has been run for those who already have businesses, and business assistance until network development. The implementation of the Entrepreneurship Development Program (PPK) at Untag Banyuwangi was carried out by first creating a website with the address <http://ppk.untag-banyuwangi.com/>, organizing entrepreneurship workshops to recruit 50 beginner companies from students and alumni, Smart Bussines Map Workshop, and Bussines coach.

Keywords: *Students, Start Up, Digital Economy, Branding*

I. PENDAHULUAN

Struktur kurikulum di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi mengandung beberapa komponen mata kuliah, salah satu mata kuliah wajib yang didesain untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensi keguruan adalah Mata Kuliah Strategi Pembelajaran. Mata kuliah strategi pembelajaran diharapkan mampu memberikan gambaran nyata kedalam proses berfikir mahasiswa ketika mahasiswa lulus dan menjadi seorang guru. Melalui mata kuliah ini mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merancang, membuat strategi pembelajaran serta menerapkan strategi pembelajaran yang memudahkan siswanya belajar. Dalam proses belajar selama menempuh pendidikan jenjang strata 1 disiapkan melalui proses pembelajaran dengan mempelajari teori pembelajaran, karakteristik peserta didik, pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran, dan lain sebagainya yang mendukung kemampuan pedagogis lulusan mahasiswa keguruan.

Mata kuliah strategi pembelajaran merupakan mata kuliah yang melibatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa. Untuk menunjang keberhasilan mata kuliah strategi pembelajaran mahasiswa harus dibekali dengan banyak pengalaman belajar teoritik maupun praktik. Selama ini pendekatan dosen dalam proses pembelajaran dengan mahasiswa dilakukan secara kolektif, dengan artian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

mahasiswa dilihat secara homogen dengan segala bentuk kesamaan, kemauan belajar dan minat belajar yang sama menggunakan bahan belajar konvensional menggunakan syntax sebagai bahan untuk mempelajari suatu strategi pembelajaran tertentu, tentu hal ini tidak akan memudahkan mahasiswa dalam mengkronkritkan informasi yang didapat dari dosen. Bahan belajar konvensional yang diberikan kepada mahasiswa menyebabkan rendahnya daya tangkap mahasiswa terhadap materi yang diberikan di kelas dan kurangnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Perkembangan revolusi industri 4.0 mahasiswa dan dosen dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Selama ini dalam pelaksanaan pembelajaran dalam mata kuliah strategi pembelajaran masih konvensional tanpa memanfaatkan teknologi informasi sehingga mahasiswa kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap materi strategi pembelajaran yang dipelajari terhadap dunia nyata ketika kelak mereka nanti mengajar di kelas, terlebih penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran akan memberikan gambaran dalam bentuk simulasi seperti apa strategi pembelajaran itu diterapkan. Oleh karena itu perlu didesain materi pembelajaran yang mampu memberikan gambaran nyata tentang strategi pembelajaran yang dipelajari oleh mahasiswa. Disisi lain kesediaan teknologi sangat mumpuni digunakan sebagai modal awal untuk mengembangkan teknologi ini dalam pembelajaran. Melalui serangkaian desain pembelajaran menggunakan AVOD mahasiswa mampu bereksperimen dan



mengeksplorasi informasi dari setiap sajian materi pembelajaran yang disiapkan

Permasalahan lain secara nyata, penerimaan belajar mahasiswa setiap orang berbeda-beda maka diperlukan pengembangan pengelolaan bahan ajar yang mampu mengakomodir kebutuhan mahasiswa yang dihubungkan dengan karakteristik bahan belajar mata kuliah strategi pembelajaran melalui penerapan advance organizer. Melalui advance organizer dapat menggabungkan potensi yang dimiliki mahasiswa dengan materi yang disajikan. Jika dosen menggunakan proses yang membantu mahasiswa melalui pengembangan cara-cara berfikir kritis. Dengan begitu ketika struktur-struktur konsep materi telah tercapai maka diharapkan mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan di kelas dapat mengatasi masalah-masalah yang akan mereka jumpai ketika menghadapi dunia nyata dalam sekolah.

Desain pembelajaran dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi AVOD menjadikan cara berfikir mahasiswa berkembang, sejalan dengan pernyataan Santrock (2011:322) yang mengungkapkan “efektifitas penggunaan teknologi dengan memakai program multimedia di dalam kelas akan memberikan dampak signifikan untuk meningkatkan cara berfikir siswa, kemampuan serta keterampilan dalam memecahkan masalah”. Berdasarkan masalah dan alternatif solusi yang ditawarkan maka dosen perlu mengembangkan sumber belajar yang menarik, memotivasi mahasiswa untuk terus belajar dengan bahan ajar yang bermakna dengan mengembangkan sumber belajar AVOD untuk mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi.

II. KAJIAN LITERATUR

Kewirausahaan merupakan sikap mental yang selalu aktif untuk meningkatkan pendapatan dalam kegiatan

usahanya memlaui kreatifitas, cipta, dan karsa. Seseorang dengan jiwa wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapai. (Munawaroh dkk, 2016). Kriteria wiraswasta adalah:

- a. Memimpin usaha (teknis, ekonomis, dan aspek fungsional)
- b. Secara maksimal memburu keuntungan dan manfaat
- c. Membawa usaha melalui jalan kepemimpinan ekonomi

Kesempatan kerja lokal semakin beragam dengan berkembangnya teknologi informasi dan program-program komputer yang canggih, sehingga pengembangan kewirausahaan sangat penting bagi mahasiswa. (Rusdiana, 2013)

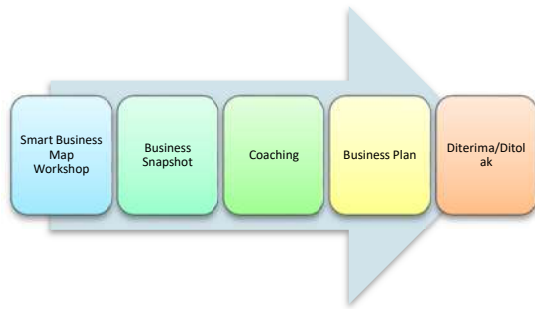
III. METODE PENELITIAN

Program kerja dari pengembangan kewirausahaan di Untag Banyuwangi dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Workshop* kewirausahaan
2. Rekrutmen tenant 50 Perusahaan pemula
3. *Smart Bussines Map* Workshop
4. *Bussines coach* (Pendampingan bisnis)
5. Pembuatan *bussines plan* sesuai SBM
6. Pemagangan ke perusahaan mitra
7. Kunjungan ke tempat usaha tenant
8. Pelatihan teknik dan manajemen
9. Pelatihan digital marketing
10. Pelatihan visual branding
11. Pelatihan perluasan pasar
12. Pelatihan pengembangan network
13. Expo produk kreatif tenant
14. Pembuatan *marketplace* untuk produk tenant
15. Analisis kinerja usaha tenant

1. Seleksi Tenant

Seleksi tenant Program Pengembangan Kewirausahaan akan diikuti oleh mahasiswa dan alumni Untag Banyuwangi atau mahasiswa yang telah merintis usaha baru. Tahapan-tahapan seleksi tenant adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Seleksi Tenant

Smart Business Map (SBM) Workshop

Supaya seleksi tenant benar-benar mendapatkan tenant yang bagus, dan berkualitas maka perlu diadakan workshop terlebih dahulu. Workshop yang diberikan kepada mahasiswa dan alumni Untag Banyuwangi bekerjasama dengan OIM Pro Indonesia yang mempunyai tools untuk mendiagnosa kesehatan bisnis dan tools untuk membangun sebuah bisnis. Workshop ini bertujuan untuk membangun mindset bisnis mahasiswa dan alumni supaya bisnis yang dijalankan benar-benar tepat dan bisa berkembang.

SBM workshop dilaksanakan oleh 2 (dua) orang narasumber dari onein20 movement proindonesia Pusat yaitu Taufan B Umbara yang merupakan presiden direktur OIM Pro Indonesia, dan Ferdy D. Savio yang merupakan NLP Trainer dan direktur kurikulum OIM Pro Indonesia.

Business Snapshot

Workshop dilaksanakan selama 2 hari penuh mulai pagi sampai sore dihari sabtu dan minggu (diluar hari perkuliahan). Dalam workshop tersebut mahasiswa diajarkan untuk mengisi SBM Snapshot dengan panduan SBM Board dari OIM Pro Indonesia yang terdiri dari 3 modul yaitu:

1. Modul *Playing Field*
2. Modul *market Landscape*
3. Modul *Operational Profitability*

Coaching

Inkubitek Untag Banyuwangi telah bekerjasama dengan onein20 movement proindonesia untuk pelatihan sebagai coach untuk SBM yang sdh dilaksanakan pada tanggal 21 sampai 24 Januari 2017. Adapun coach dari Inkubitek Untag

Banyuwangi yang disertifikasi oleh onein20 movement proindonesia adalah Yayak Eka Cahyanto, Dian Arief Pradana, dan Herdiana Dyah Susanti. Tugas dari para coach ini adalah mendampingi peserta SBM workshop dalam program coaching sebanyak 8 kali pertemuan untuk menyusun SBM snapshot dengan tepat dan benar.

Business Plan

Business plan dibuat berdasarkan SBM snapshot yang disusun selama program coaching. Setiap peserta diwajibkan untuk menpresentasikan *Business plan* yang dibuat kepada para juri.

Diterima/Ditolak Menjadi Tenant Inkubitek Untag Banyuwangi

Berdasarkan hasil presentasi, bila hasilnya sesuai dengan standar yang diharapkan maka dapat diterima sebagai Tenant dalam program Pengembangan Kewirausahaan Untag Banyuwangi. Artinya tenant benar-benar siap dalam menjalankan bisnisnya.

2. Metode Pendekatan yang digunakan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan di Untag Banyuwangi yaitu:

Tahap Awal

- Pelatihan teknis dan manajemen
- Konsultasi bisnis
- Legalitas usaha
- HAKI
- Pembuatan Bussines plan atau studi kelayakan usaha
- Uji coba produksi
- Akses untuk memperoleh dana hibah

Tahap Pengembangan

- Produksi awal
- Uji coba pasar
- Promosi produk
- Sertifikasi dan standarisasi produk
- Pengembangan sumber daya manusia
- Mentoring bisnis
- Manajemen bisnis

Tahap Lanjutan

- Produksi komersial



- Perluasan pasar
- Pengembangan network
- Fasilitasi untuk akses modal ke lembaga pemerintahan, lembaga perbankan, dan non bank

Pengawasan Terhadap Tenant

Tenant yang terpilih diwajibkan membuat action plan untuk menjalankan bussines plan yang sudah disusun. Pengawasan dilakukan berdasarkan action plan yang dibuat oleh tenant. Adapun pengawasan yang dilakukan yaitu terhadap kesesuaian kegiatan dan waktu yang telah disusundalam action plan. Jika tidak sesuai, maka dicari penyebab dan solusinya bersama-sama. Selain itu juga dilakukan pengawasan melalui cashflow usaha tenant.

Teknik Pembiayaan Usaha Tenant dan Pola Pemberian Bantuan Teknologi

Pembiayaan Usaha Tenant dan pola pemberian bantuan teknologi adalah dengan mencari *angel investor* yang bersedia membiayai tenant. Inkubitek Untag Banyuwangi telah bekerjasama dengan Pak Budi Satria Isman yang merupakan CEO Pro Indonesia merupakan *angel investor*. Mulai tahun 2013, tenant Untag Banyuwangi diajukan dalam program IBM dan Inkubasi Bisnis Teknologi dan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Setiap tahunnya selalu ada tenant yang mendapatkan bantuan mulai dari 50 Juta sampai 240 Juta rupiah.

Metode Penyelesaian Masalah

Masalah yang terjadi diselesaikan antara pendamping dan tenant melalui diskusi unuk penyelesaian masalahnya

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Legalitas PPK di Untag Banyuwangi

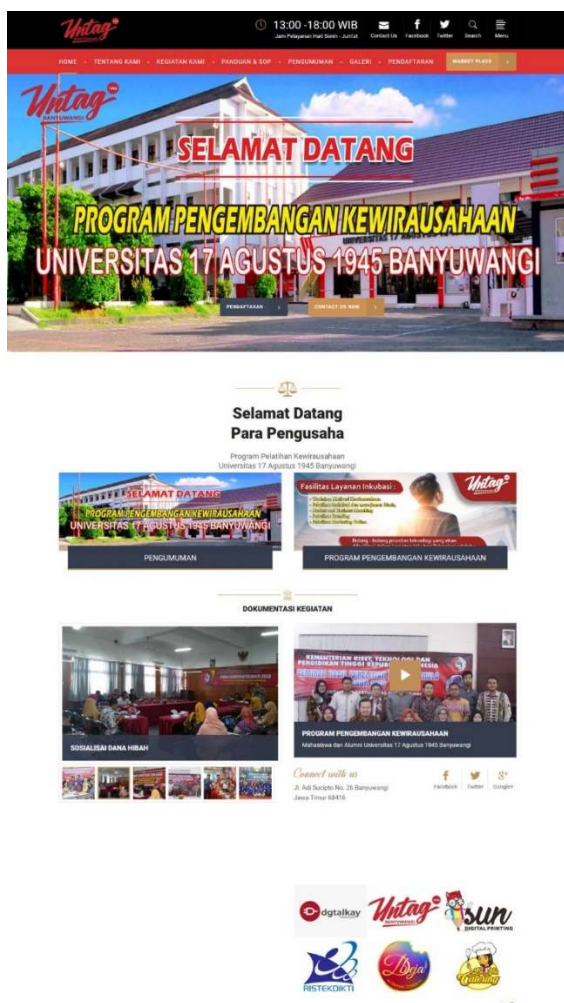
Sebagai salah satu lembaga untuk pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni maka pada tanggal 28 Maret 2019 telah ditetapkan Surat Keputusan Rektor tentang pengurus PPK di Untag Banyuwangi dengan SK Nomor 0811/R/KR/III/2019 (Gambar 4.1).

Berdasarkan SK Tersebut Tugas Pengurus Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi:

1. Mengelola Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi;
2. Mendampingi tenant Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi;
3. Memfasilitasi *fund raising* tenant Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi.

Pengembangan Web PPK di Untag Banyuwangi

Sebagai sarana informasi, publikasi dan rekrutment tenant dalam program pengembangan kewirausahaan yang diselenggarakan maka dilakukan perancangan desain framework untuk website PPK di Untag Banyuwangi. pada tanggal 2 Mei 2019 dilakukan pemesanan kepada web developer di CV. Permata Inklusi untuk membuat web PPK di Untag Banyuwangi dengan Alamat akses di: <http://ppk.untag-banyuwangi.com/>. [Tampilan awal web PPK di Untag Banyuwangi dapat dilihat pada Gambar 5.](#)



Gambar 2. Tampilan Web PPK

Langkah selanjutnya adalah melengkapi fitur-fitur di halaman web PPK
Rekrutmen Tenant PPK di Untag Banyuwangi

Rekrutmen Tenant PPK di Untag Banyuwangi dilaksanakan setelah website selesai. Rekrutmen Tenant PPK di Untag Banyuwangi dilakukan berdasarkan pedoman rekrutmen dan seleksi yang disahkan oleh Rektor dan proses pendampingan sampai pemantauan pasca inkubasi juga dilakukan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang juga disahkan oleh Rektor. Semua pedoman diunggah ke laman web PPK Untag Banyuwangi supaya bisa diakses oleh semua mahasiswa dan alumni Untag Banyuwangi (Gambar 4.7). Pengumuman rekrutmen dan seleksi dilakukan melalui web PPK Untag Banyuwangi dan Media sosial.



Gambar 3. Metode Rekrutment dan Persyaratan Peserta di Halaman Web PPK

Bagi mahasiswa dan alumni yang mengikuti PPK di Untag Banyuwangi, pendaftaran dilakukan melalui web PPK di Untag Banyuwangi (Gambar 3). Selain melalui web, Pengumuman perekrutan peserta melalui kegiatan seminar branding dilakukan melalui media sosial, Majalah dinding Untag Banyuwangi (Gambar 4) dan melalui flyer (Gambar 5)



Gambar 4. Pengumuman Pendaftaran di Majalah dinding Untag Banyuwangi



Gambar 5. Pengumuman Pendaftaran melalui Media sosial dan Flyer

Seminar Personal Branding

Untuk tahap awal seleksi tenant PPK di Untag Banyuwangi diselenggarakan seminar personal branding sebagai pendukung karir dan profesionalisme dalam dunia wirausaha pada tanggal 6 Juli 2019 dengan pemateri Yayak Eka Cahyanto yang merupakan ahli branding yang telah menangani berbagai perusahaan nasional maupun internasional seperti Visa Card, Hard Rock, Bali Adyana Resort, Untag Banyuwangi, dan Ratusan UMKM di Indonesia. adapun dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan Seminar Personal Branding.

Smart Business Map (SBM) Workshop

100 mahasiswa peserta seminar personal branding diseleksi berdasarkan analisis profil usahanya. Dari 100 mahasiswa tersebut dipilih 50 peserta dengan profil usaha yang terbaik. Adapun indikator penilaiannya disesuaikan dengan pedoman rekrutmen dan seleksi tenant.

SBM Workshop diselenggarakan pada tanggal 2-3 Agustus 2019 dengan pemateri Taufan Bahari Umbara yang merupakan founder SBM dan juga sebagai *strategic Business Advisor* yayanan pro Indonesia.

SBM workshop diselenggarakan selama dua hari (Gambar 4.10) dimana pada hari pertama dijelaskan tentang modul *playing field* untuk menggali produk mahasiswa dan alumni supaya sesuai dengan kebutuhan pasar. Pada hari kedua dijelaskan tentang modul market landscape dan operational profitability. Output dari workshop ini adalah SBM snapshot yang nantinya menjadi business plan mahasiswa dan alumni dalam menjalankan usahanya. Dari 50 mahasiswa dan alumni peserta SBM Workshop, dilakukan coaching untuk mendapatkan business plan yang terbaik.



Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan SBM Workshop
Coaching

20 peserta dengan business plan terbaik akan diseleksi melalui proses *coaching*, dimana dari 50 peserta SBM Workshop akan *dicoaching* oleh 5 pendamping bisnis. *Coaching* dilaksanakan 8 kali pertemuan dengan target output *business plan*. Coaching dilaksanakan mulai tanggal 5-14 Agustus 2019 dengan dokumentasi kegiatan pada gambar 4.11



Gambar 8. Kegiatan *Coaching*

- c. Mitra pengabdian yang telah berperan aktif dalam kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik.
- d. Beberapa pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Abidin, Z. dan Husna, A. 2017. *Learners Rusdiana*. 2018. Cetakan ke-2. Bandung:CV. Pustaka Setia.
- Munawaroh, M., Rimiati, H., Fajarwati. 2016. *Kewirausahaan*. Yogyakarta:Percetakan Muhammadiyah “Gramasurya”.
- Nando, F; Adha, A; Susanto, J; Vasandi, H. 2015. *Sukses dengan Coaching*. Jakarta:Pengembang Lintas Pengetahuan Jakarta

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Terdapat peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni setelah mengikuti seminar personal branding dan SBM Workshop
2. Pengetahuan dan wawasan mahasiswa dan alumni meningkat dengan adanya pelatihan seminar personal branding dan SBM Workshop sehingga dapat memotivasi mahasiswa dan alumni untuk terus berinovasi..

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapkan terima kasih kepada beberapa pihak antara lain:

- a. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dalam kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan tahun 2019.
- b. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan ini.